

**PENGARUH LAMA DAN CARA PENYIMPANAN TELUR  
TERHADAP DAYA HIDUP EMBRIO, DAYA TETAS DAN  
DAYA HIDUP DOD ITIK KAMANG**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**MUHAMAD DURASIDIN**

**1610612203**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2020**

**PENGARUH LAMA DAN CARA PENYIMPANAN TELUR  
TERHADAP DAYA HIDUP EMBRIO, DAYA TETAS DAN  
DAYA HIDUP DOD ITIK KAMANG**

**A**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**MUHAMAD DURASIDIN**

**1610612203**

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
peternakan*

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2020**

# **PENGARUH LAMA DAN CARA PENYIMPANAN TELUR TERHADAP DAYA HIDUP EMBRIO, DAYA TETAS DAN DAYA HIDUP DOD ITIK KAMANG**

**Muhamad Durasidin**, dibawah bimbingan  
**Dr. Ir. Yan Heryandi, MP dan Ir.H.Rijal Zein,MS**  
Bagian Teknologi Produksi Ternak  
Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 2020

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh lama dan cara penyimpanan telur terhadap daya hidup embrio, daya tetas dan daya hidup DOD itik Kamang. Penelitian ini menggunakan 162 butir telur fertil itik Kamang. Metode yang digunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 3x3 dengan tiga kali ulangan yang terdiri atas 2 faktor; faktor pertama (A) Lama Penyimpanan (4 hari, 8 hari dan 12 hari) faktor kedua (B) Cara Penyimpanan (*Pre-heat* 24<sup>0</sup>C, Suhu Ruang 22-28<sup>0</sup>C dan Tanpa *pre-heat* 18-19<sup>0</sup>C). Peubah yang diamati pada penelitian adalah daya hidup embrio, daya tetas dan daya hidup 1 minggu DOD. Hasil analisis statistik menunjukkan tidak terjadi interaksi antara lama penyimpanan dan cara penyimpanan telur terhadap daya hidup embrio, daya tetas dan daya hidup DOD 1 minggu. Lama penyimpanan telur berpengaruh nyata ( $P<0.05$ ) terhadap daya hidup embrio, daya tetas dan daya hidup DOD 1 minggu. Lama penyimpanan 4 hari dan 8 hari menunjukkan perbedaan yang nyata ( $P<0.05$ ) terhadap lama penyimpanan 12 hari akan tetapi lama penyimpanan 4 hari tidak berbeda nyata ( $P>0.05$ ) dengan penyimpanan 8 hari pada daya hidup embrio dan daya tetas. Lama penyimpanan 4 dan 8 hari menunjukkan berbeda sangat nyata ( $P<0.05$ ) dengan lama penyimpanan 12 hari akan tetapi lama penyimpanan 4 hari tidak berbeda nyata ( $P>0.05$ ) dengan penyimpanan 8 hari pada daya hidup DOD. Cara penyimpanan 4 dan 8 hari menunjukkan berbeda nyata ( $P<0.05$ ) dengan lama penyimpanan 12 hari akan tetapi cara penyimpanan 4 hari tidak berbeda nyata ( $P>0.05$ ) dengan penyimpanan 8 hari pada daya hidup DOD. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa lama dan cara penyimpanan telur tetas yang baik adalah 4 hari penyimpanan dengan cara penyimpanan *pre-heat* dan suhu ruang dengan daya hidup embrio 83.3% dan 88,9%, daya tetas 61.2% dan daya hidup satu minggu 100%.

Kata kunci: *lama penyimpanan, cara penyimpanan, daya hidup embrio, daya tetas, daya hidup DOD.*